

SKRIPSI

HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU TENTANG PERTUMBUHAN GIGI DENGAN KASUS PERSISTENSI PADA ANAK USIA 7-11 TAHUN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS ANDALAS



Oleh :

AMINATU NUR RAHMA

No. BP 1511412024

Pembimbing :

drg. Sri Ramayanti, MDSc, SP.KGA

drg. Bambang Ristiono, MMR

FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2019

**HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU TENTANG PERTUMBUHAN GIGI
DENGAN KASUS PERSISTENSI PADA ANAK USIA 7-11 TAHUN
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS ANDALAS**



Oleh :

AMINATU NUR RAHMA

No. BP 1511412024

**FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2019**

Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Pertumbuhan Gigi dengan Kasus Persistensi pada Anak Usia 7-11 Tahun di Wilayah Kerja Puskesmas Andalas

Aminatu Nur Rahma

ABSTRAK

Latar Belakang : Persistensi adalah keadaan dimana gigi sulung yang menjadi panduan tumbuhnya gigi permanen tidak tanggal sesuai waktunya, sedangkan gigi permanen telah erupsi. Laporan jenis penyakit dan kelainan gigi di Kota Padang dengan kategori gangguan perkembangan dan erupsi tahun 2018 berada di posisi kedua sebanyak 8.897 buah laporan. Puskesmas Andalas memiliki laporan terbanyak dengan kasus persistensi gigi menjadi permasalahan utamanya. Kesehatan gigi dan mulut anak pada masa gigi-geligi bercampur terutama persistensi gigi sangat ditentukan oleh kesadaran perilaku dan pengetahuan ibunya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang pertumbuhan gigi dengan kasus persistensi pada anak usia 7-11 tahun di wilayah kerja Puskesmas Andalas.

Metode : Penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional dengan pendekatan *cross sectional*. Jumlah sampel sebanyak 106 anak usia 7-11 tahun di wilayah kerja Puskesmas Andalas beserta ibunya dan dipilih dengan metode *simple random sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner dan pemeriksaan rongga mulut anak. Analisis data yang digunakan adalah *Chi-Square*.

Hasil : Kejadian persistensi gigi sulung pada anak usia 7-11 tahun di wilayah kerja Puskesmas Andalas sebesar 54.7%. Tingkat pengetahuan ibu yang tinggi tentang pertumbuhan gigi sebesar 55.7%. Hasil analisis antara pengetahuan ibu tentang pertumbuhan gigi dengan kasus persistensi didapatkan nilai $p = 0,0001$.

Kesimpulan : Terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu tentang pertumbuhan gigi dengan kasus persistensi pada anak usia 7-11 tahun di wilayah kerja Puskesmas Andalas.

Kata kunci : pengetahuan ibu, persistensi, pertumbuhan gigi

The Correlation Between Mother's Knowledge of Dentition with Occurrence of Over-Retained Tooth among Children Aged 7-11 Years in Andalas Public Health Center Area

Aminatu Nur Rahma

ABSTRACT

Background: Over-retained tooth is condition when the primary tooth as retainer of the permanent tooth not exfoliate promptly, while permanent tooth has been erupted. The oral health problems in Padang reported anomalies of tooth development and eruption were in the second place with 8.897 cases in 2018. Andalas Public Health Center (PHC) possessed the highest number of over-retained tooth cases which becomes their primary problem in this category. Children's oral and dental health particularly over-retained tooth is largely determined by the awareness of their mothers' behaviour and knowledge. The purpose of this study was to determine the correlation between mothers' knowledge towards dentition and over-retained tooth during mixed dentition case on children aged 7-11 years in Andalas PHC area.

Method: The method of this study was analytical observation research with cross sectional design. There were 106 samples of children aged 7-11 years together with their mothers in Andalas PHC obtained by using simple random sampling. Data were collected through questionnaire and children's oral examination. Data were analyzed by the Chi-Square test.

Result: The results of this study showed that 54.7% of children in Andalas PHC area had over-retained tooth. The high level of mother's knowledge about dentition was 55.7% The results of the analysis between the mother's knowledge of dentition and over-retained tooth obtained value of $p = 0,0001$.

Conclusion: There was a significant correlation between mothers knowledge of dentition and occurrence of over-retained tooth among children aged 7-11 years in Andalas PHC area.

Keywords: dentition, mother's knowledge, over-retained tooth